

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Analisis Laporan Keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru bahwa :

- a. PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru merupakan suatu lembaga keuangan milik Pemerintah Daerah Sumatera Barat yang berperan dalam meningkatkan kemakmuran dan pembangunan perekonomian.
- b. Struktur organisasi pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru sangat terlihat jelas, terlihat dari perkembangan aktivitasnya yang dikelola dengan adanya pembagian tugas dan wewenang yang teratur.
- c. Analisis Laporan Keuangan yang digunakan untuk menganalisis Laporan keuangan pada bank ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk dapat menilai kinerja keuangan pada periode tertentu.
- d. Berdasarkan analisis perbandingan dari neraca pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dari tahun 2015 hingga 2017 tidak ada terjadi penurunan, namun malah sebaliknya mengalami kenaikan, baik pos-pos dari aset maupun liabilitas dan ekuitas. Pada tahun 2017 merupakan hasil yang paling tinggi sebesar Rp. 80.247.108.932,76.
- e. Berdasarkan analisis perbandingan dari laporan laba rugi pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dari tahun 2015 hingga 2017, yaitu :



- **Pendapatan operasional** mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dan pendapatan operasional tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.360.642.199,18.
 - **Beban operasional** mengalami penurunan dari tahun ketahun, dan beban operasinal terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.476.669.651.64.
 - **Laba bersih** yang dihasilkan mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 5.903.873.183,94.
- f. Rasio Likuiditas pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru mengalami kenaikan, penurunan, dan berfluktuasi setiap tahun, seperti :
- **Quick Ratio (Rasio Cepat)** setiap tahunnya mengalami fluktuasi, yakni pada tahun 2015 (2,00%), 2016 (1,69%) dan 2017 (2,63%). Ini menandakan bahwa likuiditas *Quick Ratio* yang paling baik terjadi pada tahun 2017 dimana memiliki tingkat rasio yang paling tinggi, karena semakin tinggi rasio ini, semakin baik.
 - **Banking Ratio** setiap tahunnya mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2015 (109,42%), 2016 (111,60%) dan 2017 (121,45%). Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas bank semakin rendah, karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil. Namun PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru masih bisa menyeimbangkan dan meningkatkan antara pemberian kredit kepada nasabah dengan deposito atau dana simpanan masyarakat.



- **Loans to Assets Ratio (LAR)** setiap tahunnya mengalami penurunan, yakni pada tahun 2015 (99,47%), 2016 (98,01%) dan 2017 (97,25%). Ini menandakan bahwa tingkat likuiditas bank dari tahun ke tahun baik, karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kredit yang diberikan kecil.

- **Loan to Deposit Ratio (LDR)** setiap tahunnya mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2015 (101,42%), 2016 (103,69%) dan 2017 (max 110,00%). Ini menandakan bahwa PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru mampu mengatasi masalah pengkreditannya karena total deposit dan ekuitas mampu memenuhi permintaan kredit debitur.

g. Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru mengalami kenaikan, penurunan, dan berfluktuasi setiap tahun, seperti :

- **Primary Ratio** setiap tahunnya mengalami fluktuasi, yakni pada tahun 2015 (7,17%), 2016 (6,70%) dan 2017 (7,36%). Pada *Primary Ratio* ini semakin tinggi rasionya semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa permodalan yang dimiliki bank sudah memadai atas penurunan aset masuk dapat ditutupi dengan *Capital Equity*.

- **Debt to Total Assets Ratio** setiap tahunnya mengalami fluktuasi, yakni pada tahun 2015 (92,83%), 2016 (93,30%) dan 2017 (92,64%). Walaupun terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, bank tetap tidak ada masalah dalam pembayaran kewajiban terhadap aktiva yang dimilikinya.

h. Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru



mengalami kenaikan, penurunan, dan berfluktuasi setiap tahun, seperti :

- **Gross Profit Margins** setiap tahunnya mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2015 (46,95%), 2016 (47,65%) dan 2017 (56,79%). Kenaikan yang terjadi artinya bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.
- **Net Profit Margin** setiap tahunnya mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2015 (48,53%), 2016 (48,71%) dan 2017 (56,98%). Ini menandakan *Net Profit Margin* meningkat diikuti dengan besarnya pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
- **Return on Assets** setiap tahunnya mengalami fluktuasi, yakni pada tahun 2015 (7,17%), 2016 (6,70%) dan 2017 (7,37%). Ini menandakan bahwa profitabilitas *Return on Assets* yang paling baik terjadi pada tahun 2017. Rendahnya rasio yang dihasilkan disebabkan total aset yang dimiliki jauh lebih besar dibandingkan dengan laba yang diperoleh.
- **Return on Equity** setiap tahunnya stabil, yakni pada tahun 2015 hingga 2017 (100%). Ini menandakan bahwa kemampuan bank menghasilkan laba terhadap modal yang diperoleh dari tahun ke tahun baik (tanpa mengalami penurunan).
- **BOPO Ratio** setiap tahunnya mengalami penurunan, yakni pada tahun 2015 (53,05%), 2016 (52,35%) dan 2017 (43,21%). Ini menandakan bank dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik.



- i. Kinerja keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dari tahun 2015 hingga 2017 berdasarkan dari analisis laporan keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) secara umum berada dalam posisi baik.

5.2 Saran

Berdasarkan data keuangan PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru pada tiga tahun terakhir yang telah dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga diketahui kinerja keuangannya dapat dikatakan baik, namun ada beberapa rasio yang mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun, maka dari itu hendaknya PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dapat mengatur strategi yang lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan cara memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi uang yang menarik dan menguntungkan.

